



---

---

## **ANALISIS PERAN TEORI AKUNTANSI TERHADAP PELAPORAN KEUANGAN DI ERA DIGITAL PADA PT PANCA ANUGERAH WISESA TBK**

**Melvina Anggika Tama**

Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

**Riska Dwi Amalia**

Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

**Zimq Marquiza**

Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

**Fifi Aprilia Yulianti**

Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

**Gunawan Aji**

Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

Alamat: Jalan Pahlawan KM 5 Rowolaku No.52, Kajen, Pekalongan

Telp (0285) 412575, Fax 423418 Website : [www.uingusdur.ac.id](http://www.uingusdur.ac.id)

Korespondensi penulis: [melvinaanggikatama.mhs@uin.gusdur.ac.id](mailto:melvinaanggikatama.mhs@uin.gusdur.ac.id)

**Abstrak.** *Theory is a set of hypothetical, conceptual, and pragmatic principles that are interrelated with each other, and form the frame of reference of a field of knowledge. With each other, and form the frame of reference of a field of science. Accounting theory is defined as a logical thought in the form of a set of principles that is a frame of reference for evaluating accounting practices and guidelines for developing accounting practices. Frame of reference for evaluating accounting practices and guidelines for developing new practices and procedures. In the beginning accounting consisted only of very simple bookkeeping. It was only used to record economic transactions that occurred in the society at the time that time. In addition to the development of the times and human needs in all transactions, it is necessary to have basic rules that are clear and can adapt to the development of technological progress. For this reason, accounting theory is needed to answer all kinds of hypotheses about phenomena that occur in society. In society. Thinkers and researchers in the field of accounting continue to work using various methods and approaches to apply accounting theory that can be accepted by all accounting users in the world*

**Keywords:** *Accounting Theory, The Role of Accounting Theory.*

**Abstrak.** Teori adalah seperangkat prinsip hipotetis, konseptual, dan pragmatis yang saling terkait dengan satu sama lain, dan membentuk kerangka acuan suatu bidang ilmu. Teori akuntansi diartikan sebagai pemikiran yang logis berupa seperangkat prinsip yang merupakan kerangka acuan untuk mengevaluasi praktik akuntansi dan pedoman untuk mengembangkan praktik dan prosedur baru. Pada awalnya akuntansi hanya terdiri dari pembukuan yang sangat sederhana. Itu hanya digunakan untuk mencatat transaksi ekonomi yang terjadi di masyarakat pada saat itu. Selain perkembangan jaman dan kebutuhan manusia dalam segala transaksi, diperlukan adanya aturan-aturan dasar yang jelas dan dapat beradaptasi dengan perkembangan kemajuan teknologi. Karena alasan tersebut, maka teori akuntansi diperlukan untuk menjawab segala macam hipotesis tentang fenomena yang terjadi di masyarakat. Para pemikir dan peneliti di bidang akuntansi terus bekerja menggunakan berbagai metode dan pendekatan untuk menerapkan teori akuntansi yang dapat diterima oleh semua pengguna akuntansi di dunia.

**Kata Kunci:** *Teori Akuntansi, dan Peran Akuntansi*

### **PENDAHULUAN**

Di era globalisasi dan transformasi digital yang sedang berlangsung, dunia bisnis mengalami perubahan paradigma yang signifikan. Revolusi digital telah mempengaruhi hampir

seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk akuntansi dan bisnis. Transformasi ini membuka peluang baru namun juga menimbulkan tantangan yang memerlukan adaptasi dan inovasi dalam penerapan teori akuntansi.

Teori akuntansi sebagai kerangka konseptual yang mengatur praktik akuntansi perlu disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan perubahan perilaku konsumen. Kecepatan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara bisnis beroperasi, menciptakan model bisnis baru, dan memicu terbentuknya ekosistem digital yang kompleks. Penerapan teori akuntansi di era digital merupakan suatu keharusan untuk menjawab berbagai tantangan dan memanfaatkan peluang dari transformasi digital. Beberapa konsep utama dalam konteks ini melibatkan penggunaan teknologi seperti kecerdasan buatan, analisis data besar, komputasi awan, dan blockchain untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam pelaporan keuangan (Ernawati & Atika Ulfani, 2023)

Akuntansi mempunyai peranan penting dalam pengelolaan keuangan perusahaan, dengan teori akuntansi sebagai landasan pengembangan sistem akuntansi dan pelaporan keuangan. Perusahaan yang menerapkan teori akuntansi dengan baik dapat menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan. Salah satu perusahaan yang menerapkan sistem akuntansi ini adalah PT Panca Anugerah Wisesa Tbk yang bergerak di bidang perdagangan besar berbagai barang dan perlengkapan rumah tangga.

Pengelolaan keuangan merupakan suatu hal yang vital dalam suatu perusahaan, sehingga diperlukan suatu sistem akuntansi yang baik dan teratur. Sejarah akuntansi di Eropa, Amerika dan Indonesia telah mempengaruhi perkembangan sistem akuntansi di Indonesia. Pt Panca Anugerah Wisesa Tbk Indonesia, salah satu perusahaan interior yang menyediakan berbagai produk rumah tangga menjadi contoh kasus dalam membahas pengaruh sejarah akuntansi terhadap perkembangan sistem akuntansi di Indonesia. (Sisdiana, 2023)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran teori akuntansi dalam pelaporan keuangan di era digital. Dalam artikel ini, penulis akan membahas tentang peran teori akuntansi terhadap sistem pelaporan keuangan terhadap sistem pelaporan keuangan pada PT Panca Anugerah Wisesa Tbk. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana teori akuntansi dapat mempengaruhi dan memperbaiki kualitas pelaporan keuangan perusahaan, khususnya dalam menghadapi tantangan dan peluang yang muncul akibat perkembangan teknologi digital.

## **KAJIAN TEORI**

Akuntansi sebagai dapat didefinisikan seperangkat pengetahuan atau “seperangkat pengetahuan yang mempelajari perekayasaan penyediaan jasa berupa informasi keuangan kuantitatif unit-unit organisasi dalam suatu lingkungan negara tertentu dan cara penyampaian (pelaporan) informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan ekonomik.” Dalam arti yang lain yaitu sebagai proses, fungsi, atau praktik, akuntansi dapat didefinisi sebagai “proses pengidentifikasian, pengesahan, pengukuran, pengakuan, pengklasifikasian, penggabungan, peringkasan, dan penyajian data keuangan dasar (bahan olah akuntansi)

yang terjadi dari kejadian-kejadian, transaksi-transaksi, atau kegiatan operasi suatu unit organisasi dengan cara tertentu untuk menghasilkan informasi yang relevan bagi pihak yang berkepentingan.”

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini disusun dengan menerapkan pendekatan kualitatif dengan seluruh sumber data berasal dari data sekunder. Adapun untuk metode analisis yang digunakan adalah studi pustaka (*library research*) dengan membaca berbagai literatur terkait melalui buku, jurnal ataupun artikel yang relevan dengan tema yang dibahas pada penelitian ini. Data yang diperoleh kemudian dipilih dan dilakukan analisa, direduksi, diverifikasi dan selanjutnya disajikan dalam pembahasan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Pengertian dan Jenis-Jenis Teori Akuntansi**

Teori akuntansi juga menyangkut pengukuran hasil kegiatan ekonomi suatu perusahaan hingga cara informasi keuangan dikomunikasikan kepada pihak-pihak terkait. Teori akuntansi juga menjelaskan prinsip, metode, dan teknik yang digunakan untuk mencapai tujuan akuntansi. Teori akuntansi juga menjelaskan tentang sistem yang menghitung transaksi keuangan suatu perusahaan dan melaporkan hasil perhitungan tersebut. Teori akuntansi mempunyai peran penting dalam pengelolaan keuangan didalam bisnis dan organisasi. Teori akuntansi membantu bisnis untuk menjaga catatan keuangan yang akurat dan tepat waktu. Teori akuntansi juga membantu dalam menciptakan laporan keuangan yang dapat dianalisis untuk mengambil keputusan yang tepat (Sisdiana, 2022).

Teori akuntansi merupakan suatu bentuk pemahaman yang digunakan untuk menyajikan asumsi, metodologi, bentuk kerangka kerja, dan mempertimbangkan bentuk pelaporan keuangan. Teori akuntansi juga menjelaskan bagaimana prinsip pelaporan keuangan diterapkan pada industri yang berkaitan dengan akuntansi. Teori ini pada dasarnya dirancang untuk memahami pelaporan keuangan dan bagaimana perusahaan atau lembaga dapat menyampaikan laporan tersebut dengan menggunakan metode dan strategi yang tepat

Dengan hal tersebut bahwa pengertian teori akuntansi bergantung pada kesepakatan tentang pengertian akuntansi sebagai disiplin pengetahuan. Definisi teori akuntansi dapat dipandang menjadi dua macam, yaitu sebagai:

#### **a. Sains**

Menurut American Institute of Certified Public Accountants (1953) bahwa akuntansi sebagai seni yang merupakan suatu teknik seni untuk mencatat, pengklasifikasian, dan merangkum transaksi atau peristiwa yang dilakukan dengan cara tersebut yaitu dalam bentuk uang atau setidaknya aset keuangan (Pamungkas, 2024).

Ketika mempertimbangkan akuntansi sebagai suatu sains, akuntansi bertujuan untuk mengetahui kebenaran atau validitas penjelasan fenomena akuntansi melalui penerapan metode ilmiah. Teori akuntansi berkaitan dengan pembuatan pernyataan-pernyataan umum (dimulai dari hipotesis) sebagai penjelasan praktik akuntansi. Bidang kajian atau pokok bahasan yang menjadi perhatian adalah masalah fakta, sehingga teori akuntansi harus bebas dari pertimbangan nilai (Nurrizki, 2023).

#### **b. Teknologi**

Dilihat dari sudut pandang teknis, akuntansi adalah suatu teknologi berupa perangkat lunak yang dipelajari untuk mengembangkan laporan akuntansi dan kegiatan

untuk mencapai tujuan sosial tertentu. Oleh karena itu, akuntansi juga merupakan ilmu teknologi informasi untuk menciptakan pengelolaan keuangan. Hasil teori akuntansi dari sudut pandang teknis adalah prinsip, metode, dan teknik yang digunakan untuk mencapai tujuan akuntansi (Nurrizki, 2023)

Sudibyo (1987) menekankan bahwa karena akuntansi termasuk dalam bidang pengetahuan teknis, maka akuntansi dapat didefinisikan sebagai “teknologi informasi dan manajemen keuangan”. Akuntansi sebagai suatu teknologi dapat menggunakan teori-teori dan pengetahuan yang dikembangkan dalam bidang keilmuan lain untuk mencapai tujuan tertentu tanpa mengembangkan teorinya sendiri (pmung).

Teori akuntansi merupakan argumen logis yang mengevaluasi dan mengembangkan praktik akuntansi. Hasil pemikiran logis adalah kerangka konseptual yang menjadi sejenis konstruksi akuntansi. Adanya tujuan sosial yang ingin dicapai melalui akuntansi sehingga hal tersebut menjadi bahan pertimbangan nilai (value judgement) yang mana sering dibahas dalam teori akuntansi (Hanayanti, 2023). Ada beberapa metode atau jenis-jenis dalam teori akuntansi yang dapat digunakan dalam merumuskan teori akuntansi yaitu metode positif, metode normatif, metode sintaktik dan metode pragmatic seperti berikut ini penjelasannya:

a. Teori Positif

Teori akuntansi positif adalah suatu pendekatan ilmiah yang berfokus pada menjelaskan dan memprediksi praktik akuntansi. Teori ini berangkat dari hasil penelitian empiris dan berupaya untuk memahami bagaimana akuntansi digunakan dalam praktik bisnis.

b. Teori Normatif

Teori normatif dalam akuntansi adalah suatu pendekatan yang berfokus pada menjelaskan bagaimana akuntansi seharusnya dipraktikkan. Teori ini berangkat dari nilai-nilai yang menjadi tujuan bidang ini dan berupaya untuk memberikan rekomendasi ke arah mana suatu realitas harus dikembangkan atau perlu diubah dengan menawarkan kriteria-kriteria normatif tertentu.

c. Teori Sintatik

Teori sintaktik dalam akuntansi berusaha menjelaskan praktik akuntansi dan memprediksi bagaimana akuntan akan bereaksi pada situasi tertentu atau bagaimana akuntan akan menginterpretasikan informasi keuangan. Teori ini berfokus pada struktur dan organisasi informasi keuangan, serta bagaimana akuntan menggunakan informasi tersebut untuk pengambilan keputusan.

d. Teori Pragmatic

Teori pragmatik dalam akuntansi berfokus pada pengaruh informasi akuntansi terhadap perubahan perilaku pengguna laporan. Dalam konteks ini, informasi akuntansi dikatakan bermanfaat jika benar-benar digunakan dalam pengambilan keputusan oleh pengguna yang dituju (Nurrizki, 2023).

## 2. Tujuan dan Fungsi Teori Akuntansi

Tujuan utama teori adalah untuk menjelaskan dan memprediksi. Oleh karena itu, tujuan mendasar teori dalam suatu disiplin ilmu adalah mempunyai pengetahuan yang terdefinisi dengan jelas, dikumpulkan secara sistematis, terorganisir dan dilaksanakan dengan baik, sehingga dapat menjadi kerangka acuan untuk tindakan di masa depan.

Menurut Hery (2009), tujuan utama teori akuntansi adalah untuk memberikan kumpulan prinsip-prinsip logistik yang saling berhubungan dan membentuk kerangka umum sebagai acuan untuk menghasilkan dan mengembangkan praktik akuntansi yang baik. Teori akuntansi

bertujuan untuk menyajikan seperangkat prinsip dan hubungan yang menjelaskan praktik yang ada dan memprediksi praktik yang belum diamati. Artinya teori akuntansi harus mampu menjelaskan mengapa perusahaan memilih metode akuntansi tertentu dibandingkan metode lainnya dan memungkinkan penggunaannya memprediksi karakteristik perusahaan yang memilih berbagai metode akuntansi. Seperti halnya disiplin ilmu lainnya, teori akuntansi juga harus dipraktikkan melalui penelitian akuntansi (Schroeder et al., 2020).

Fungsi teori akuntansi seperti yang dijelaskan oleh Watts dan Zimmerman (1979) mencakup:

- a. Memenuhi tuntutan pedagogi. Dalam hal ini, prosedurnya akuntansi dirancang untuk mengurangi biaya keagenan dari kontrak internal perusahaan. Karena biaya ini bervariasi antar perusahaan, prosedurnya akuntansi juga akan bervariasi dari satu perusahaan ke perusahaan lain, sehingga menimbulkan keragaman teknik, format, dan sebagainya. Konsekuensi kelengkapan prosedur akuntansi dengan sendirinya juga akan tercapai meningkatnya kesulitan dalam mengajarkan praktik akuntansi di setiap negara. Oleh karena itu, guru akuntansi berusaha untuk berkembang alat pedagogi untuk membantu proses pembelajaran di bidang akuntansi dalam memahami siswa tentang variasi struktural yang terdapat pada praktik.
- b. Memenuhi permintaan informasi. Dalam kondisi perekonomian yang tidak teratur, ada tuntutan bagi penulis untuk melakukan lebih dari sekedar menjelaskan variasi dalam praktik akuntansi. Selain itu, ada permintaan informasi untuk memprediksi dampak prosedur akuntansi yang baik kesejahteraan manajer, dan juga memberikan informasi kepada semua pihak yang mempunyai kepentingan terhadap perusahaan tersebut. Dengan kata lain, teori akuntansi diharapkan mampu menggambarkan berbagai variasi praktik akuntansi di seluruh dunia.
- c. Memenuhi permintaan perlunya suatu pembenaran. Ini banyak penelitian yang membuktikan bahwa manajer sering kali mengelola perusahaan mengutamakan kepentingannya sendiri di atas kepentingan orang lain pemegang saham. Sehingga diperlukan pembenaran atas tindakan tersebut. Manajer senang jika mereka bisa mendapatkan keuntungan dari pilihan metode akuntansi yang ada (Suyono Eko, 2018).

### 3. Konsep Dasar Teori

Teori akuntansi dapat didasarkan pada empat konsep atau asumsi dasar yang berbeda, di mana digunakan untuk menentukan dan menjelaskan prinsip-prinsip utama dalam manajemen bisnis diantaranya yaitu:

#### a. Konsep Akrua

Perusahaan harus menyusun laporan keuangan atas dasar akrual untuk mencapai tujuannya. Melalui konsep ini, pengaruh transaksi dan peristiwa lain diakui pada saat kejadian (dan bukan pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar) dan dicatat dalam catatan akuntansi serta dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang bersangkutan (Siallagan, 2020). Sebagai contoh, jika seorang penjual eceran atau grosir memesan dan menerima sebuah produk senilai satu juta rupiah dan tidak membayarnya pada saat itu juga, maka penjual tersebut harus mencatat kewajibannya. Begitu pula dengan distributor atau pemasok yang bertanggung jawab untuk menghitung jumlah penjualan produk tersebut (Nurrizki, 2023a).

#### b. Konsep Kelangsungan Usaha

Laporan keuangan harus dibuat berdasarkan asumsi kelangsungan usaha, yang berarti bahwa perusahaan yang menyajikan laporan tersebut dianggap akan bertahan untuk waktu yang lama. Jika laporan keuangan tidak dibuat berdasarkan asumsi ini,

maka harus dijelaskan bersama dengan dasar lain yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan dan alasan mengapa asumsi kelangsungan usaha tidak dapat digunakan (Suhendar, 2020). Laporan keuangan suatu perusahaan harus disusun dengan dasar asumsi kelangsungan usaha, kecuali manajemen mempunyai maksud untuk melikuidasi atau mengurangi dengan cara menjual material usahanya ataupun karena tidak memiliki alternatif lain selain melakukan hal tersebut (Siallagan, 2020).

c. Konsep Konsistensi Penyajian

Berdasarkan namanya, konsep ini menekankan bahwa ketika satu metode akuntansi diterapkan pada sebuah perusahaan maka metode tersebut harus terus digunakan. Misalnya, jika seorang akuntan telah memilih untuk menggunakan metode *double-entry accounting* di bulan periode tersebut, dengan demikian sangat penting bagi perusahaan untuk memastikan bahwa mereka menerapkan metode tersebut secara konsisten hingga periode berakhir (Nurrizki, 2023a). Akan tetapi, penyajian laporan keuangan tidak harus konsisten apabila terjadi perubahan signifikan terhadap sifat operasi perusahaan atau perubahan penyajian mampu menghasilkan penyajian laporan yang lebih tepat atas suatu transaksi dan atau perubahan tersebut diperkenalkan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) (Suhendar, 2020).

d. Konsep Kehati-hatian

Konsep kehati-hatian disebut juga dengan konsep konservatisme. Tidak peduli seberapa kecil kemungkinannya, liabilitas harus diperhitungkan dalam neraca, seperti halnya perhitungan pendapatan dalam laporan keuangan. Konsep teori akuntansi ini membantu perusahaan dalam mengantisipasi kerugian di masa depan (Nurrizki, 2023a).

**4. Peran Teori Akuntansi Terhadap Sistem Pelaporan Keuangan pada PT Panca Anugrah Wisesa Tbk. Dari**

Teori akuntansi memiliki peran penting dari proses pembentukan dan pengembangan sistem pelaporan keuangan (Sari et al., 2024). Proses pengembangan praktik akuntansi sangat dipengaruhi oleh teori akuntansi dan transformasi digital telah membawa perubahan signifikan dalam praktik akuntansi. Teori akuntansi menghasilkan hipotesis dan teori untuk menyelesaikan masalah praktis yang sering terjadi di dunia nyata yang tidak dapat dijelaskan oleh standar yang berlaku. Riset akuntansi menghasilkan teori dengan menyelidiki dan menguji fenomena praktik akuntansi yang menyimpang dari standar ini. Teori akuntansi menjelaskan bagaimana akuntansi dilakukan oleh bisnis, yang dapat memengaruhi cara mereka membuat laporan keuangan. Perilaku ini mendorong pelaku untuk menggunakan kebijakan akuntansi tertentu saat mencatat transaksi keuangan (Nurrizki, 2023b).

Salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang retail furniture adalah PT Panca Anugrah Wisesa Tbk di Jakarta Selatan. Perusahaan ini bertujuan untuk menjadi salah satu perusahaan di Indonesia yang mampu memenuhi kebutuhan pelanggan dengan cepat dan berkualitas tinggi, sehingga dalam perusahaannya memerlukan suatu ide yang dapat membantu untuk mencapai tujuan tersebut. Sistem pencatatan yang digunakan yakni sistem akrual basis. Akuntansi akrual adalah prinsip akuntansi yang mencerminkan pengaruh transaksi dan peristiwa lain pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memandang kapan uang diterima atau dibayarkan (Yulianeu & Agustina, 2020). Sedangkan menurut (Damayanti et al., 2023) akuntansi akrual mengacu pada penyesuaian yang harus dilakukan sebelum laporan keuangan tahunan perusahaan dipublikasikan. Metode basis akrual dianggap memiliki manfaat yang besar bagi perusahaan di dalam meningkatkan jumlah informasi yang terdapat pada laporan akuntansi, karena dengan melakukan pencatatan

metode akrual PT. PancaAnugrah Wisesa dapat menghitung jumlah hutang yang ada dalam jangka pendeknya. PT. Panca Anugrah Wisesa Tbk memiliki 3 (tiga) konsep dasar yang mendasari teori akuntansi perusahaannya (Nurrizki, 2023b) yang meliputi:

Konsep Akrual	Konsep Konsistensi	Konsep Kehati-hatian
Ketika sebuah transaksi terjadi, pendapatan dan kewajiban harus dicatat.	Menekankan bahwa setiap kali sebuah perusahaan menggunakan metode akuntansi tertentu, harus digunakan terus-menerus (konsisten). Hal ini PT. Panca Anugrah Wisesa Tbk selalu menggunakan metode akrual basis setiap bulannya dengan benar.	PT. Panca Anugrah Wisesa Tbk menggunakan konsep ini untuk mengantisipasi kerugian di masa depan. Hal ini juga berlaku untuk perhitungan pendapatan dalam laporan keuangan.

Selain itu, terdapat beberapa poin penting yang perlu diidentifikasi dalam sistem pelaporan keuangan di era digital:

a. **Transparansi dan Akuntabilitas:**

Dalam praktik bisnis kontemporer terutama di era digital, transparansi dan akuntabilitas menjadi komponen penting untuk mendukung pengambilan keputusan yang efektif, informasi keuangan yang relevan dan dapat diandalkan harus disediakan lebih cepat dan akurat, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan antara perusahaan dan pemangku kepentingan (Tandiono et al., 2023).

b. **Keterampilan Baru:**

Keterampilan akuntansi dalam tim diperlukan untuk transformasi digital. Perusahaan harus menginvestasikan ke dalam bentuk pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia, jika mereka ingin menggunakan teknologi dengan efisiensi. Untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis yang cepat, diperlukan kombinasi keterampilan teknis dan pemahaman mendalam tentang konsep akuntansi tradisional (Nikmah et al., 2023).

c. **Inovasi dan Pengembangan Berkelanjutan:**

Untuk menghadapi perubahan dalam lingkungan bisnis digital, diperlukan inovasi dan pengembangan berkelanjutan. Kerangka kerja akuntansi harus terus disesuaikan untuk menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi. Selain itu, inovasi dalam teori akuntansi dapat memungkinkan pembentukan konsep baru yang dapat memahami aspek khusus dari transformasi bisnis di era digital (Ulfani, 2024).

d. **Tantangan Etika:**

Regulasi dan standar etika yang ketat diperlukan untuk mengatasi masalah etika seperti privasi data dan keamanan informasi. Untuk beradaptasi dengan perubahan

lingkungan bisnis yang cepat, diperlukan keterlibatan aktif pemangku kepentingan dan pengembangan keterampilan baru (Anjarwati et al., 2024).

e. Penggunaan Teknologi:

Teknologi seperti *Artificial Intellegent* (AI), analisis data besar, komputasi awan, dan teknologi *blockchain* membuat pelaporan keuangan lebih efisien, akurat, dan transparan. Selain itu, era digital melahirkan model bisnis baru seperti platform ekonomi berbagi, *e-commerce*, dan keuangan digital.

f. Adaptasi dan Inovasi:

Perusahaan harus membangun integritas, kepercayaan, dan kontribusi positif dalam lingkungan bisnis yang kompleks dan dinamis. Untuk mengatasi tantangan besar sehingga perlu beradaptasi dan inovasi (Ulfani, 2024).

Pembahasan mengenai transformasi model bisnis sebagai realitas tak terhindarkan dalam dinamika era digital yang menunjukkan bahwa perubahan ini tidak hanya mencakup cara bisnis beroperasi, tetapi juga mendasari perubahan model bisnis yang telah ada selama bertahun-tahun.

## KESIMPULAN

Teori akuntansi merupakan argumen logis yang mengevaluasi dan mengembangkan praktik akuntansi. Hasil pemikiran logis adalah kerangka konseptual yang menjadi sejenis konstruksi akuntansi. Adanya tujuan sosial yang ingin dicapai melalui akuntansi sehingga hal tersebut menjadi bahan pertimbangan nilai (*value judgement*) yang mana sering dibahas dalam teori akuntansi. Ada beberapa metode yang dapat digunakan dalam merumuskan teori akuntansi yaitu metode positif, metode normatif, metode sintaktik, metode semantic, dan metode pragmatic. Konsep alternatif dalam teori akuntansi dinilai dapat diterapkan oleh PT. Panca Anugrah Wisesa Tbk memperkuat peran akuntansi dalam pengimplementasian kegiatan di PT. Panca Anugrah Wisesa Tbk.

Dengan penerapan konsep akuntansi memungkinkan diperolehnya sebuah informasi yang lebih akurat mengenai kegiatan laporan keuangan. Penelitian ini menyajikan informasi secara berimbang antara biaya, kewajiban, dan kerugian yang terjadi tetapi tidak dicatat dalam akun serta aset dan pendapatan yang terjadi tetapi tidak dicatat dalam akun. Sebagai penyedia informasi akuntansi, akuntansi dituntut untuk memberikan informasi yang akurat kepada stakeholders kepentingan mengenai informasi risiko investasi disuatu perusahaan.

Dalam era digital sekarang ini, teori akuntansi terhadap pelaporan keuangan penting dilakukan untuk mengatur praktik akuntansi sesuai dengan perkembangan teknologi, sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan. Hal ini sejalan dengan fungsi teori akuntansi untuk memenuhi tuntutan dan permintaan informasi dengan tujuan untuk menjelaskan dan juga memprediksi kerangka acuan serta tindakan di masa depan salah satunya pada PT. Panca Anugrah Wisesa Tbk.

Peran teori akuntansi terhadap laporan keuangan di era digital menunjukkan bahwa praktik akuntansi perlu untuk diubah secara signifikan supaya dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan digital. Untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis yang cepat dan kompleks, perusahaan harus memperoleh keterampilan baru, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, dan mengejar inovasi dan pengembangan berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

Anjarwati, S., Kamil, I., Yolifiandri, Y., & Septiana, R. (2024). Keberlanjutan Keuangan: Sstudi Tentang Pengaruh Digitalisasi Terhadap Pelaporan Keuangan Berkelanjutan.

*Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(1), 1163–1174.

- Damayanti, I., Yandri, D., & Amelia, C. (2023). Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Arsip Nasional Republik Indonesia. *Remittance: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 4(1), 71–76.
- Hanayanti, E. E. (2023). *Pengaruh Sejarah Akuntansi di Eropa, Amerika dan Indonesia Terhadap Perkembangan Sistem Akuntansi Di Indonesia (Studi Kasus Pada RSUD Cengkareng)*. *September*, 0–11. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.25008.12800>
- Nikmah, W., Mukarromah, A., Widyansyah, D., & Anshori, M. I. (2023). Penggunaan Teknologi Dalam Pengembangan SDM. *Mutiara: Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 1(5), 366–386.
- Nurritzki, A. (2023a). *Peran Teori Akuntansi Terhadap Sistem Pelaporan Keuangan Pada PT Panca Anugrah Wisesa Tbk*.
- Nurritzki, A. (2023b). *Peran Teori Akuntansi Terhadap Sistem Pelaporan Keuangan Pada PT Panca Anugrah Wisesa Tbk*.
- NURRIZKI, A. (2023). *PERAN TEORI AKUNTANSI TERHADAP SISTEM PELAPORAN KEUANGAN PADA PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk*.
- PAMUNGKAS, R. A. (2024). TUGAS PERTEMUAN 02 MATA KULIAH TEORI AKUNTANSI PERAN TEORI AKUNTANSI TERHADAP SISTEM PELAPORAN KEUANGAN PADA BPK RI. *Jurnal Riset Akuntansi*, 2(1), 25–31.
- Sari, P. P., Herlinda, T., & Liana, L. (2024). Peran Teori Akuntansi Terhadap Sistem Pelaporan Keuangan Pada PT. Ramayana Lestari Sentosa. *Jurnal Riset Akuntansi*, 2(1), 25–31. <https://doi.org/10.54066/jura-itb.v2i1.1251>
- Siallagan, H. (2020). *Teori Akuntansi*. LPPM UHN Press.
- Sisdiana, A. (2022). *IMPLEMENTASI CONCEPTUAL FRAMEWORK DALAM PELAPORAN AKUNTANSI PADA PT . DUNIA PANCING INDONESIA DOSEN PENGAMPU : Yananto Mihadi Putra , SE , M . Si DI SUSUN OLEH : Awalliyah Sisdiana - 43220120011 PROGRAM STUDI AKUNTANSI*.
- Suhendar. (2020). *Pengantar Akuntansi*. CV. Adanu Abimata.
- Tandiono, R., Ratnawati, A. T., Gusneli, G., Ilham, I., Martini, R., Waty, E., & Devi, E. K. (2023). *TEORI AKUNTANSI: Konsep, Aplikasi, dan Implikasi* . PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Ulfani, A. (2024). Implementasi Teori Akuntansi Dalam Era Digital dan Transformasi Bisnis. *WANARGI: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2), 296–301.
- Yulianeu, A., & Agustina, A. E. (2020). Alterasi Sistem Akuntansi Berbasis Accrual Basis (Studi Kas di Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer DCI). *Jurnal Manajemen Dan Teknik Informatika (JUMANTAKA)*, 4(1).